

Lanskap Industri Media Massa Arus Utama dan Media *Online*

PETA INDUSTRI MEDIA DI INDONESIA

14 grup korporasi menguasai industri media di Indonesia:

- MNC Group (Hary Tanoesoedibjo): 20 stasiun televisi, 22 stasiun radio, 7 media cetak dan 1 media *online*
- Kompas Gramedia Group (Jacob Oetomo): 10 stasiun televisi, 12 stasiun radio, 89 media cetak dan 2 media *online*
- Elang Mahkota Teknologi (Eddy Kusnadi Sariaatmadja): 3 stasiun televisi dan 1 media *online*
- Mahaka Media (Abdul Gani dan Erick Tohir): 2 stasiun televisi, 19 stasiun radio, dan 5 media cetak
- CT Group (Chairul Tanjung): 2 stasiun televisi, 1 media *online*.
- Beritasatu Media Holdings/Lippo Group (James Riady): 2 stasiun televisi, 10 media cetak dan 1 media *online*
- Media Group (Surya Dharma Paloh): 1 stasiun televisi dan 3 media cetak

- Visi Media Asia/Bakrie & Brothers (Anindya Bakrie): 2 stasiun televisi dan 1 media *online*
- Jawa Pos Group (Dahlan Iskan dan Azrul Ananda): 20 stasiun televisi, 171 media cetak dan 1 media *online*
- MRA Media (Adiguna Soetowo dan Soetikno Soedarjo): 11 stasiun radio, 16 media cetak
- Femina Group (Pia Alisyahbana dan Mirta Kartohadiprodjo): 2 stasiun radio dan 14 media cetak
- Tempo Inti Media (Yayasan Tempo): 1 stasiun televisi, 1 stasiun radio, 3 media cetak dan 1 media *online*
- Media Bali Post Group (KMB) (Satria Narada): 9 stasiun televisi, 8 stasiun radio, 8 media cetak dan 2 media *online*
- Cipta Prima Pariwara (CPP) Radionet (*Nugroho, Yanuar. dkk. 2012 dan Lim, M. 2012*).

GAGASAN EKONOMI POLITIK MEDIA

(Vincent Mosco, 1996)

- Spasialisasi → Globalisasi
- Strukturasi → Kelas, Ras, Gender, Gerakan Sosial
- Komodifikasi → Kapitalisme, Individualisme
- Media menjadi perkawinan antara kepentingan ekonomi (bisnis) dan politik (kekuasaan)

JUMLAH MEDIA DI INDONESIA (Dewan Pers & SPS 2012)

- 1.000 media cetak (surat kabar, majalah, dkk.)
- 217 stasiun TV lokal, 11 stasiun TV nasional, 16 stasiun TV berlangganan, 11 TV jaringan
- Ribuan stasiun radio
- Ratusan media *online*

Beberapa waktu lalu jumlah media siber di seluruh Indonesia menurut Dewan Pers mencapai 42 ribu. Saat ini menjadi 47 ribu. Berarti ada penambahan sekitar lima ribu, jelas Ketua PWI Jabar Hilman Hidayat usai melantik pengurus PWI Pokja Kota Bandung Periode 2019-2021 di pendopo Walikota Bandung, Kamis (4/4/2019) malam

KONGLOMERAT MEDIA DUNIA



Rupert Murdoch, *News Corporation*, orang terkaya sedunia ke-37; harta USD 7,4 miliar



Samuel Newhouse, memiliki 31 surat kabar, mendirikan *Newhouse Broadcasting*. Kekayaan > USD 8 miliar.

KONGLOMERAT MEDIA DUNIA



- Peter Kalikow pemilik *The New York Post*



- Katherine Meyer Graham pemilik *Newsweek*

- Mortimer B. Zucherman pemilik *US. News & World Report*.

- Jeremy Kaplan, penerbitan buku terbesar, *Random House, Simon&Schuster, Time Book Inc*

RAJA MEDIA INDONESIA



• Hary Tanoesudibjo, Direktur Utama dan CEO PT, punya PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) membawahi 3 stasiun TV: RCTI, TPI (kini MNCTV), dan Global TV. Memiliki PT Media Nusantara Informasi meliputi Harian Seputar Indonesia, Tabloid Gennie, *Mom & Kiddie*, dan *Realita*. Memiliki rumah produksi *SinemArt* dan *MD Entertainment*, hingga situs online *Okezone.com*. Di samping itu, Hary juga komisaris *Indovision*.

RAJA MEDIA INDONESIA



- Jacob Oetama, pemilik Kompas Gramedia Group membawahi Harian Umum Kompas, Tabloid BOLA, Tabloid Nova, majalah Bobo, majalah *National Geographic*, hingga majalah Hai, Chip, *Hot Game*, Otomotif, dan tentu saja toko buku Gramedia, berikut penerbitan Elex Media Komputindo.

RAJA MEDIA INDONESIA



- Dahlan Iskan, CEO surat kabar Jawa Pos dan *Jawa Pos News Network*, Menteri *BUMN*, dulu *Dirut PLN*

RAJA MEDIA INDONESIA



- Surya Paloh, memimpin surat kabar Media Indonesia dan membentuk manajemen baru di bawah PT Citra Media Nusa Permana. Lantas membentuk Media Group, membawahi Metro TV pada 25 Oktober 1999, yang merupakan stasiun televisi berita pertama di Indonesia. Selain bisnis, Surya Paloh juga aktif di dunia politik, termasuk mendirikan Ormas Nasional Demokrat, yang kemudian juga menjadi partai baru Nasional Demokrat.

RAJA MEDIA INDONESIA



- Chairul Tanjung, orang terkaya nomor 11 di Indonesia versi Majalah *Forbes* tahun 2011, mengalahkan Aburizal Bakrie dan Ciputra. Chairul Tanjung adalah bos besar *PT Trans Corporation* yang membawahi dua stasiun televisi Trans TV dan Trans 7.



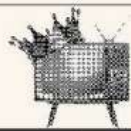
RAJA MEDIA INDO-NESIA

- Anindya Bakrie, putra sulung Aburizal Bakrie. Presiden direktur dari Bakrie Telecom dan Visi Media Asia, yang mengelola stasiun ANTV dan TV One serta media *online Vivanews.com*. Ketika masuk ke ANTV pada 2002, stasiun televisi tersebut nyaris bangkrut karena lilitan utang. Hanya dalam waktu 2 tahun, Anin mampu merestrukturasinya dan menjadikan utangnya nol. Begitu pula saat mengambil alih Lativi yang juga hampir bangkrut pada 2007, Anin kemudian mengubahnya menjadi TV One yang akhirnya berkembang pesat menjadi salah satu stasiun televisi berita terbaik di Indonesia. 2008, Anin mendirikan bisnis *news media online* dengan nama *Vivanews.com*.

150 ORANG TERKAYA SE-INDONESIA 2013

(Majalah Globe Asia, Juni 2013)

- 14 konglomerat bisnis media massa: Aburizal Bakrie, Bakrie Group, USD 2,45 milyar (terkaya ke-6), Mochtar Riady, Lippo Group, USD 2,15 milyar (terkaya ke-9), Chairul Tanjung, CT Corp, USD 2,05 milyar (terkaya ke-12), Hary Tanoesoedibjo, MNC Group, USD 1,7 milyar (terkaya ke-17), Ciputra, Ciputra Group, USD 1,375 milyar (terkaya ke-23), Kartini Muljadi & Handojo Slamet Muljadi, Tempo Group, USD 1,37 milyar (terkaya ke-24), Jakob Oetama, Kompas-Gramedia Group, USD 1,3 milyar (terkaya ke-26), Eddy Sariaatmadja & Fofa Sariaatmadja, SCTV, USD 1,1 milyar (terkaya ke-35), Surya Dharma Paloh, Media Group, USD 387 juta (terkaya ke-91), Dahlan Iskan, Jawa Pos Group, USD 370 juta (terkaya ke-93), Sukamdani Sahid & Gitosardjono, Sahid Group, USD 367 juta (terkaya ke-94), Benny Suherman, Studio 21 Group, USD 285 juta (terkaya ke-108), Jacobus Busono, Pura Group, USD 105 juta (terkaya ke-144), Raam Punjabi, Multivision Plus, USD 101 juta (terkaya ke-145).



8 RAJA MEDIA di INDONESIA



Chairul Tanjung



Anak Perusahaan Trans Corp

Media Trans TV
Trans7
CNN TV
CNN Online
Detik

Infrastruktur Transvision (70%)
Indonusa Telemedia



Hary Tanoesoedibjo



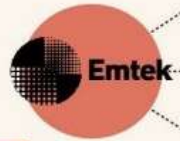
Anak Perusahaan MNC

Media MNC
Global
RCTI
Koran Sindo
Okezone
Sindonews
Trijaya FM
RDI
Global Radio

Infrastruktur Indostar II
Indovision



Eddy Sariaatmadja



Anak Perusahaan SCMA Group

Media SCTV
Indosiar
O-Channel
Liputan6.com
El Shinta

Infrastruktur Bitnet Komunikasindo



James Riady



Anak Perusahaan Berita Satu

Media Berita Satu TV
Berita Satu Online
Suara Pembaruan

Infrastruktur LinkNET
FirstMedia

tirto.id

Sumber: Media Power in Indonesia, Ross Tapsell (2017)

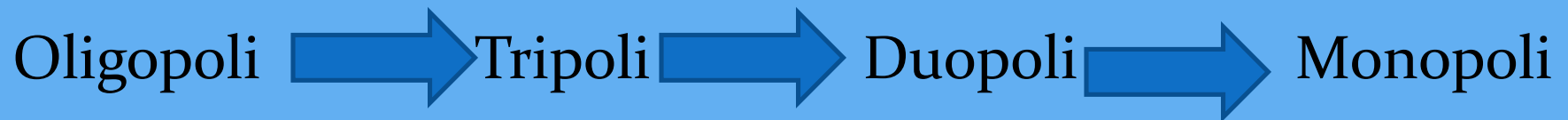
Infografik: Lugas

TAKTIK PARA TAIPAN MEDIA MENGHEGEMONI PASAR

- Strategi Konten
- Integrasi Horisontal, dan...
- Integrasi Vertikal
- Patungan Saham

DAMPAK TAIPAN MEDIA MENGHEGEMONI INDUSTRI MEDIA

- Homogenisasi Konten
- Konsentrasi Kepemilikan Media



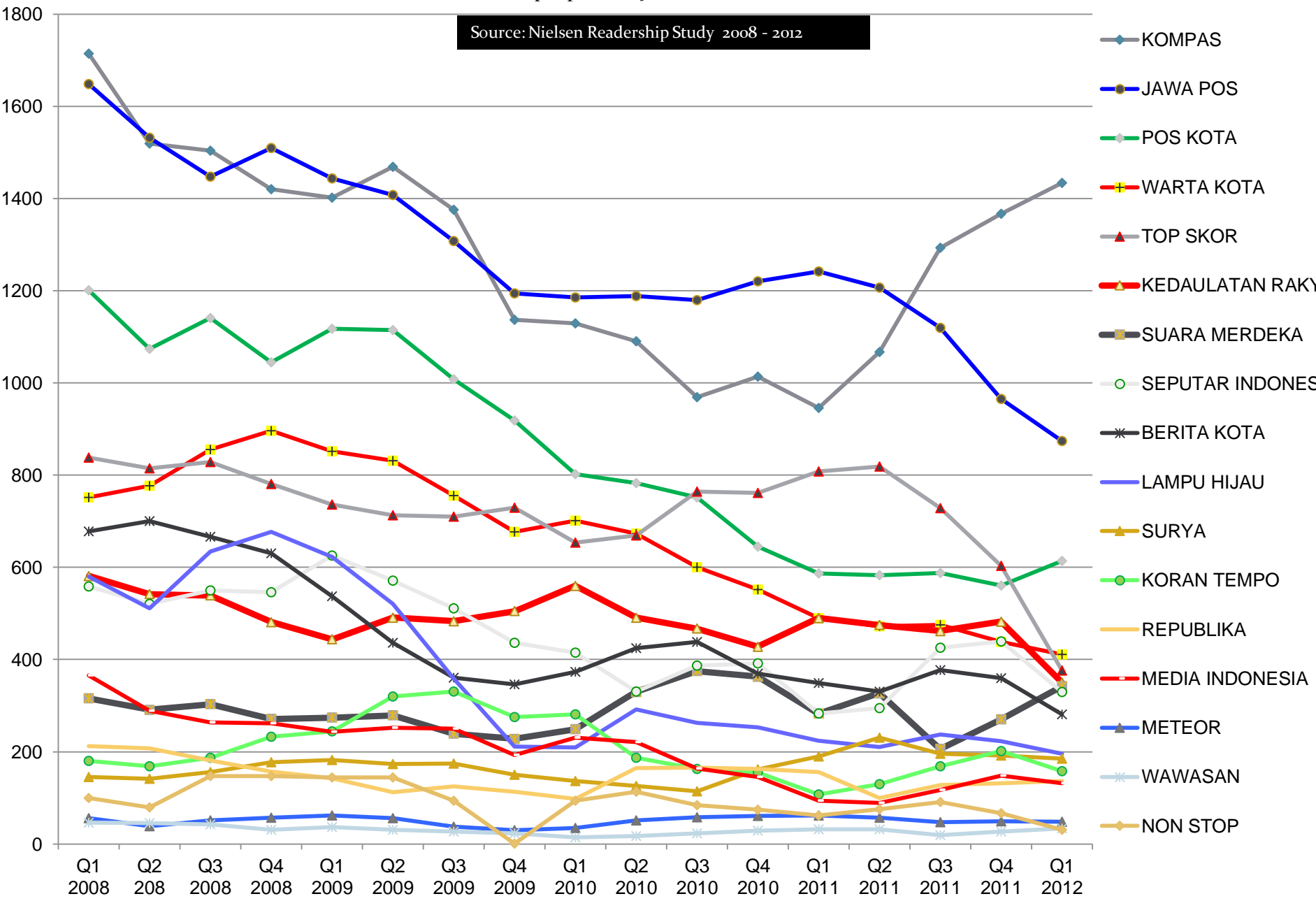
- Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Jakarta kembali merilis upah layak bagi para wartawan di Ibu Kota. Pada tahun ini upah layak bagi pekerja pemberi kabar tersebut dipatok sebesar Rp8.793.000. Angka itu naik sekitar Rp300 ribu dibanding standar upah sebelumnya yang juga dikeluarkan oleh AJI.
- Menurut Sekretaris AJI Jakarta, Afwan Purwanto Muin, perkiraan upah layak bagi wartawan di Jakarta sudah menghitung sejumlah komponen mulai dari kebutuhan kerja hingga kebutuhan hidup.

INTERNET DAN KONVERGENSI MEDIA

- Penemuan (teknologi) Internet oleh Advanced Research Project Agency Network (ARPANET) bentukan Dephan Amerika Serikat 1969, yang kemudian mencetuskan Vint Cerf sebagai “Bapak Internet”, menjadi inovasi besar bagi peradaban manusia (Rosmawaty, 2010). Data lain di: http://id.wikipedia.org/wiki/Leonard_Kleinrock, menyebut Leonard Kleinrock (profesor ilmu komputer di UCLA Henry Samueli Sekolah Teknik dan Sains di Amerika Serikat sekaligus salah satu pelopor jaringan komunikasi digital, dan membantu membangun ARPANET) yang melahirkan teori pertukaran paket (1959) dan teori pertukaran paket dalam kaitannya dengan paket teknologi yang merupakan cikal bakal (teknologi) Internet (1961) sebagai Bapak Internet.
- Penemuan Internet penyempurna temuan kertas oleh Ts'ai Lun 105, mesin cetak oleh Johannes Gensfleisch zur Laden zum Gutenberg tahun 1450 serta radio oleh Guglielmo Marconi tahun 1874 dan televisi oleh John L. Baird pada tahun 1926.
- Konvergensi media = penyatuan berbagai jenis industri media massa dalam satu saluran terintegratif; satu sisi membuat banyak efisiensi dalam pengelolaan industri media massa, sisi lain menimbulkan "eksploitasi" terhadap profesi wartawan.

JUMLAH PEMBACA KORAN DI 9 KOTA (DI INDONESIA)

Source: Nielsen Readership Study 2008 - 2012



No.	Nama Surat Kabar Harian (Nasional dan Lokal)	Jumlah Pembaca (2008)	Jumlah Pembaca (2012)	Tren Naik (+) atau Turun (-)	Persentase Naik (+) atau Turun (-)
1.	Kompas	1.714.000	1.434.000	- 280.000	- 16,34 %
2.	Jawa Pos	1.648.000	874.000	- 774.000	- 47,00 %
3.	Pos Kota	1.201.000	614.000	- 587.000	- 48,90 %
4.	Top Skor	838.000	376.000	- 462.000	- 55,10 %
5.	Warta Kota	752.000	411.000	- 341.000	- 45,30 %
6.	Berita Kota	678.000	281.000	- 397.000	- 58,50 %
7.	Kedaulatan Rakyat	581.000	350.000	- 231.000	- 39,80 %
8.	Lampu Hijau	580.000	196.000	- 384.000	- 66,20 %
9.	Seputar Indonesia	559.000	330.000	- 229.000	- 41,00 %
10.	Media Indonesia	366.000	132.000	- 234.000	- 63,90 %
11.	<i>Suara Merdeka</i>	<i>316.000</i>	<i>342.000</i>	<i>+ 26.000</i>	<i>+ 8,20 %</i>
12.	Republika	212.000	137.000	- 75.000	- 35,40 %
13.	Koran Tempo	180.000	158.000	- 22.000	- 12,20 %
14.	<i>Surya</i>	<i>145.000</i>	<i>185.000</i>	<i>+ 40.000</i>	<i>+27,60 %</i>
15.	Non Stop	100.000	31.000	- 69.000	- 69,00 %
16.	Meteor	56.000	48.000	- 8.000	- 14,30 %
17.	Wawasan	46.000	34.000	- 12.000	- 26,10 %
Total		9.972.000	5.933.000	- 4.039.000	- 40,50 %

Tren Kenaikan Jumlah Pengguna INTERNET di Indonesia 1998 -2013

Tahun	Sumber Rujukan	Jumlah Pengguna INTERNET di Indonesia	Jumlah Pengguna Internet se-Dunia
Juli 1998 s/d Juni 1999	<i>INTERNET World Stat Web Directory</i>	790 ribu orang	-
2000	Saling Silang	2 juta orang	-
Desember 2005	Saling Silang	18 juta orang	-
Juni 2006	<i>INTERNET World Stat Web Directory</i>	-	1,05 miliar orang
2012	Saling Silang	84,748 juta orang	-
Akhir tahun 2012	<i>INTERNET World Stat Web Directory</i>	-	2,27 miliar orang
2012	Majalah Tempo edisi 10 Februari 2013 dan Kemenkoinfo RI	55 juta orang	-
2012	<i>INTERNET World Stats</i>	39,6 juta orang	-
2012	Antara News 2012	48 juta orang	-
2013	<i>Indonesia INTERNET Survey 2013</i>	74 juta orang	-
Akhir tahun 2013	BPS dan Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII)	71,19 juta orang	-

- Jumlah pengguna internet Indonesia terus meningkat. Berdasarkan hasil laporan terbaru Hootsuite dan We Are Social, pengguna internet Indonesia mencapai 202,6 juta hingga Januari 2021.
- Bila dibandingkan dengan jumlah pengguna internet pada tahun 2020, ada kenaikan 15,5% atau lebih dari 27 juta orang dalam 12 bulan terakhir.
- Menurut Hootsuite dan We Are Social, total penduduk RI menyentuh di angka 274,9 juta jiwa. Ketika ada 202,6 juta pengguna internet, itu artinya 73,7% warga Indonesia sudah tersentuh dengan berselancar di dunia maya.

DAFTAR PUSTAKA

- http://id.wikipedia.org/wiki/Leonard_Kleinrock
- *Indonesia Internet Survey 2013: Pengguna Internet Indonesia Kini Mencapai 74 Juta Orang*. Dalam *Harian TI* edisi 28 Oktober 2013 atau bisa diklik: <http://harianti.com/indonesia-internet-survey-2013-pengguna-internet-indonesia-kini-mencapai-74-juta-orang/>
- Lim, Merlyna. (2012). *The League of Thirteen: Media Concentration in Indonesia*. USA: Media Lab Arizona State University Tempe, Arizona United States, The Ford Foundation. Page 2.
- *Majalah Globe Asia Juni 2013*.
- Manan, Abdul. (2011). *Upah Layak Jurnalis: Survey Upah Layak AJI di 16 Kota di Indonesia*. Jakarta Pusat: Aliansi Jurnalis Independen.
- Nugroho, Yanuar, Dinita Andriani Putri, dan Shita Laksmi. (2012). *Mapping The Lanscape of The Media Industry in Contemporary Indonesia. Report Series: Engaging Media, Empowering Societty: Assesing Media Policy and Governance in Indonesia through the Lens of Citizen's Rights*. Jakarta: CIPG (Centre for Innovation Policy and Governance), Hivos People Unlimeted, Fourd Foundation. Halaman 126-137.
- Ramdan, Anton A. (2009). *Rahasia Bisnis Yahudi*. Jakarta: Zahra Publishing House.
- Rosmawaty. (2010). *Mengenal Ilmu Komunikasi Metacommunication Ubiquitous*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Serikat Perusahaan Pers (SPS) 2013.
- *Survei BPS: Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tahun 2013 Tembus 71 Juta Orang*. Dalam *Harian TI* edisi 21 Januari 2014 atau bisa diklik: <http://harianti.com/survei-bps-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tahun-2013-tembus-71-juta-orang/>